

**ANALISIS KESIAPAN SEKOLAH DASAR NEGERI DI  
KECAMATAN SUMBERMANJING WETAN DALAM  
PENYELENGGARAAN AKM**

**SKRIPSI**

**OLEH**

**SUKHUFUS SUAIDAH**

**1886206007**



**UNIVERSITAS ISLAM  
RADEN RAHMAT**

**PRORAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR  
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS ISLAM RADEN RAHMAT**

**JUNI 2022**



UNIVERSITAS ISLAM  
**RADEN RAHMAT**

UNIVERSITAS ISLAM  
**RADEN RAHMAT**

**ANALISIS KESIAPAN SEKOLAH DASAR NEGERI DI  
KECAMATAN SUMBERMANJING WETAN DALAM  
PENYELENGGARAAN AKM**

**SKRIPSI**

**Diajukan kepada**

**Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Islam Raden Rahmat  
Malang untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam  
menyelesaikan program Sarjana Pendidikan Guru Sekolah Dasar**

**Oleh:**

**SUKHUFUS SUAIDAH**

**NIM. 1886206007**

**UNIVERSITAS ISLAM  
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR  
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS ISLAM RADEN RAHMAT MALANG**

**JUNI 2022**

**HALAMAN PERSETUJUAN**

**ANALISIS KESIAPAN SEKOLAH DASAR NEGERI DI  
KECAMATAN SUMBERMANJING WETAN DALAM  
PENYELENGGARAAN AKM**

**SKRIPSI**

Oleh:

**SUKHUFUS SUAIDAH**

**NIM. 1886206007**

**Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji**

**Malang, 2 Juni 2022**

**Dosen Pembimbing**



**(Diana Kusumaningrum, M.Pd)**

**NIDN. 0720068803**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR**

**FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN**

**UNIVERSITAS ISLAM RADEN RAHMAT MALANG**

**JUNI 2022**



## HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi ini telah dipertahankan di depan dewan penguji skripsi Universitas Islam Raden Rahmat Kepanjen Malang dan telah diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.).

Pada hari : Rabu  
Tanggal : 08 Juni 2022

Anggota 1



(Andi Wibowd, M.Pd)

NIDN. 0718128902

Anggota 2



(Wuli Oktiningrum, M.Pd)

NIDN. 0730108803

Ketua Penguji



(Diana Kusumaningrum, M.Pd)

NIDN. 0720068803

Mengetahui

Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan  
Universitas Islam Raden Rahmat Malang



(Dr. Hendra Rustantono, M.Pd)

NIDN. 0725128303

## PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Nama : Sukhufus Suaidah  
Nim : 1886206007  
Program Studi : PGSD  
Fakultas : Fakultas Ilmu Pendidikan (FIP)

Menyatakan dengan ini sebenarnya bahwa skripsi yang saya tulis benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri, bukan merupakan pengambilalihan tulisan atau pikiran orang lain yang saya aku sebagai hasil tulisan atau pikiran saya sendiri. Apabila di kemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan skripsi ini hasil jiplakan, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Malang 1 Juni 2022

Yang membuat pernyataan

Tanda tangan



**Sukhufus Suaidah**

**NIM.1886206007**

## ABSTRAK

Suaidah, Sukhufus. 2022. “*Analisis Kesiapan Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Sumbermanjing Wetan dalam Menyelenggarakan AKM.*” Skripsi. Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Islam Raden Rahmat Kepanjen Malang. Pembimbing : Diana Kusumaningrum. M.Pd

**Kata kunci:** Kesiapan Sekolah, Menyelenggarakan AKM, Sumbermanjing Wetan.

Penelitian ini didasari oleh kesiapan sekolah dalam menyelenggarakan AKM. Penelitian ini difokuskan pada tingkat kesiapan Sekolah Dasar Negeri di Sumbermanjing Wetan untuk Menghadapi AKM. Hal yang dianalisis dari aspek sekolah meliputi kurikulum yang digunakan sekolah, proses pembelajaran yang diterapkan di sekolah, aspek penilaian, pembiayaan pelaksanaan AKM, sarana dan prasarana untuk menunjang penilaian AKM. Analisis dari aspek siswa meliputi pengetahuan, pengalaman, kesiapan serta sarana pendukung siswa dalam menghadapi AKM. Analisis dari aspek Guru yakni terkait dengan tingkat pengetahuan dan kemampuan guru serta kesiapan guru dalam melaksanakan AKM.

Jenis Penelitian yang digunakan adalah pendekatan Kualitatif dengan jenis penelitian survei. Penelitian ini dilakukan di 6 Sekolah dasar Negeri di Kecamatan Sumbemanjing Wetan Kabupaten Malang yang terdiri dari 3 Sekolah Dasar Kreditasi A dan 3 Sekolah Dasar Akreditasi B. Waktu penelitian dilaksanakan pada semester genap tahun ajaran 2021 – 2022. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *Stratified random sampling*. Penelitian ini menggunakan instrumen penelitian meliputi: wawancara, lembar observasi, dan dokumentasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa SD Negeri 01 Klepu, SD Negeri 01 Sumbermanjing Wetan, SD Negeri 03 Harjokuncaran, SD Negeri 04 Klepu, SD Negeri 01 Argotirto, SD Negeri 01 Sekarbanyu siap melaksanakan AKM, tetapi dalam pelaksanaannya masih terdapat kendala. Kendala yang menghambat kesiapan yaitu Kurangnya sarana dan Prasarana, pembiayaan, serta kesiapan siswa dan guru dalam melaksanakan AKM.



## ABSTRACT

Suaidah, Sukhufus. 2022. "Analysis of State Elementary School Readiness in Sumbermanjing Wetan District in Organizing AKM." Thesis. Elementary School Teacher Education Study Program Faculty of Education, Islamic University Raden Rahmat Kepanjen Malang. Supervisor : Diana Kusumaningrum. M.Pd.

Keywords: School Readiness, Organizing AKM, Sumbermanjing Wetan.

This research is based on the readiness of schools to organize AKM. This study focused on the level of readiness of State Elementary Schools in Sumbermanjing Wetan to deal with AKM. Things that are analyzed from the school aspect include the curriculum used by the school, the learning process applied in the school, the assessment aspect, the financing of the AKM implementation, facilities and infrastructure to support the AKM assessment. Analysis from the student aspect includes knowledge, experience, readiness and means of supporting students in dealing with AKM. The analysis of the teacher aspect is related to the level of knowledge and ability of teachers and teacher readiness in implementing AKM.

The type of research used is a qualitative approach with the type of survey research. This research was conducted at 6 public elementary schools in Sumbemanjing Wetan District, Malang Regency, which consisted of 3 Credited Elementary Schools A and 3 Accredited Elementary Schools B. The time of the study was carried out in the even semester of the academic year 2021 – 2022. The sampling technique used was Stratified random sampling. . This study used research instruments including: interviews, observation sheets, and documentation. The type of research used is a qualitative approach with the type of survey research. This research was conducted at 6 public elementary schools in Sumbemanjing Wetan District, Malang Regency, which consisted of 3 Credited Elementary Schools A and 3 Accredited Elementary Schools B. The time of the study was carried out in the even semester of the academic year 2021 – 2022. The sampling technique used was Stratified random sampling. . This study used research instruments including: interviews, observation sheets, and documentation.

The results showed that SD Negeri 01 Klepu, SD Negeri 01 Sumbermanjing Wetan, SD Negeri 03 Harjokuncaran, SD Negeri 04 Klepu, SD Negeri 01 Argotirto, SD Negeri 01 Sekarbanyu were ready to implement AKM, but in its implementation there were still obstacles. Constraints that hinder readiness are the lack of facilities and infrastructure, financing, and the readiness of students and teachers in implementing AKM.



## KATA PENGANTAR

Syukur Alhamdulillah penulis mengucapkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat, taufik, hidayah, dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul **“Analisis Kesiapan Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Sumbermanjing Wetan Dalam Menyelenggarakan AKM”**.

Sholawat dan salam semoga selalu tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW yang selalu kita nantikan syafaatnya di akhirat kelak.

Penyusunan skripsi ini diajukan dalam rangka untuk memenuhi salah satu syarat melanjutkan skripsi program studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Islam Raden Rahmat Malang. Pada kesempatan ini, penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada yang terhormat:

1. Drs. Imron Rosyadi Hamid, SE., M.Si, selaku Rektor Universitas Islam Raden Rahmat Malang.
2. Dr. Hendra Rustantono, M.Pd, selaku Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan (FIP) Universitas Islam Raden Rahmat Malang.
3. Dr. Yulia Eka Yanti, M.Pd selaku Kaprodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) Fakultas Ilmu Pendidikan (FIP) Universitas Islam Raden Rahmat Malang.
4. Diana Kusumaningrum, M.Pd, selaku dosen pembimbing yang selalu meluangkan waktunya dalam memberikan bimbingan untuk menyelesaikan penelitian ini.
5. Kepada Kepala KORWIL (Koordinator Wilayah) Sumbermanjing Wetan yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian.

6. Kepada seluruh Kepala Sekolah Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Sumbermanjing Wetan yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian.
7. Kepada seluruh Guru kelas V SD Negeri di Kecamatan Sumbermanjing Wetan yang selalu membantu dalam pengambilan data.
8. Kepada seluruh Guru SD Negeri di Kecamatan Sumbermanjing Wetan yang bertugas sebagai Proktor dalam pelaksanaan AKM yang selalu membantu dalam pengambilan data.
9. Kepada seluruh Dewan Guru SD Negeri di Kecamatan Sumbermanjing Wetan yang selalu membantu dalam pengambilan data.
10. Kedua orang tua penulis Ibu Ngatini dan segala amanah Bapak Sukiman (Alm) yang selalu menjadi pondasi utama dalam jalan menempuh pendidikan.
11. Seluruh keluarga yang tiada henti memberikan dukungan moril dan materil serta sebagai motivasi penulis dalam menyelesaikan proposal skripsi ini.
12. Seluruh sahabat baik penulis yang selalu bersedia memberikan dukungan serta motivasinya. Semoga kesuksesan menyertai kita semua.
13. Seluruh sahabat baik penulis yang selalu bersedia memberikan dukungan serta motivasinya. Semoga kesuksesan menyertai kita semua.
14. Teman-teman seperjuangan PGSD angkatan tahun 2018.
15. Teman-teman 1 bimbingan.

Terima kasih atas kasih sayang, do"aa, dan motivasi dari semua pihak, semoga mendapat balasan dari Allah SWT. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih sangat jauh dari kesempurnaan dan tentu masih banyak kekurangan karna

keterbatasan kemampuan dan pengetahuan yang dimiliki penulis mengharapkan kritik dan saran dari penyempurnaan skripsi ini. Penulis berharap semoga ini memberikan manfaat dan menambah pengetahuan bagi penulis dan pembaca sekalian. Aamiin Ya Rabbal ,Alamiin.

Malang, 01 Juni 2022



**(Sukhufus Suaidah)**  
**NIM. 1886206007**



UNIVERSITAS ISLAM  
**RADEN RAHMAT**



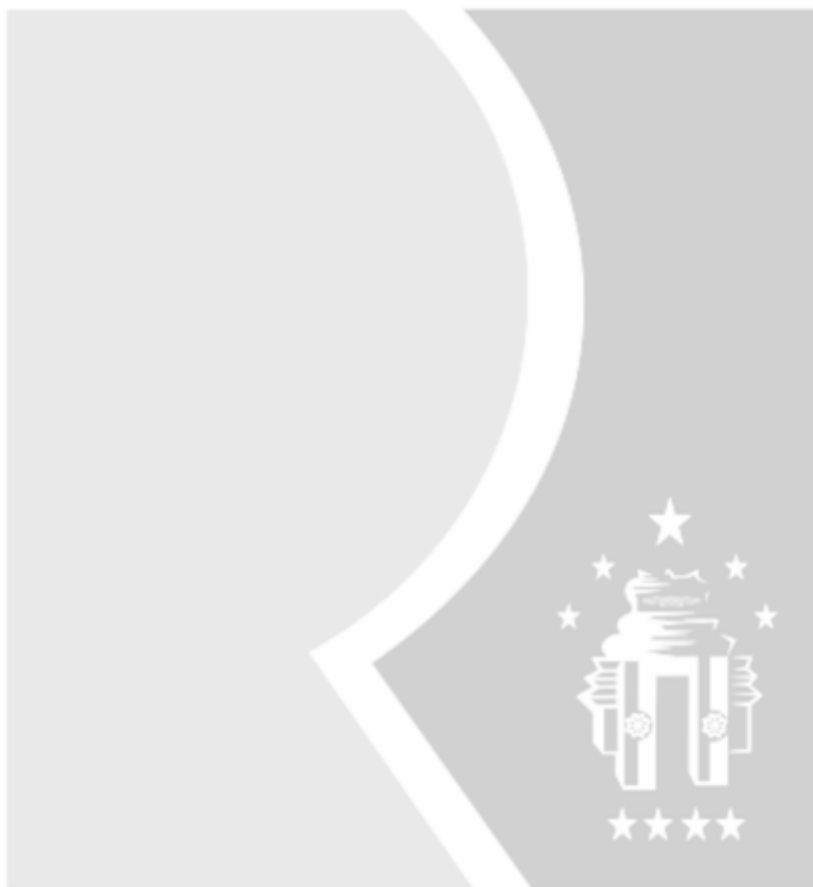
## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>II</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN .....</b>	<b>III</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN .....</b>	<b>IV</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN .....</b>	<b>V</b>
<b>PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN .....</b>	<b>IV</b>
<b>RINGKASAN .....</b>	<b>VII</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>IX</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>XII</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>XIV</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>XV</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar belakang .....	1
B. Fokus Penelitian .....	5
C. Rumusan masalah.....	6
D. Tujuan penelitian.....	7
E. Manfaat Penelitian.....	8
F. Definisi Istilah .....	9
<b>BAB II KAJIAN TEORI</b>	
A. Tinjauan Teori.....	10
B. Penelitian Terkait .....	21
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	24
B. Kehadiran Peneliti .....	24
C. Lokasi Penelitian .....	25
D. Sumber Data .....	25

E. Teknik Pengumpulan Data.....	26
F. Teknik Analisis Data.....	27
G. Pengecekan Keabsahan Data.....	28
H. Tahap-tahap Penelitian.....	29
<b>BAB IV PAPARAN DATA</b>	
A. Paparan Data.....	31
B. Temuan Penelitian.....	49
<b>BAB V PEMBAHASAN</b>	
A. Pembahasan.....	57
<b>BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN</b>	
A. Kesimpulan.....	80
B. Saran.....	83
<b>DAFTAR RUJUKAN .....</b>	<b>85</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>90</b>
<b>RIWAYAT HIDUP .....</b>	<b>185</b>

## DAFTAR TABEL

2.1 Indikator literasi membaca dan literasi numerasi .....	18
2.2 Kesiapan Sekolah dalam menghadapi AKM .....	21
2.3 Nama nama sekolah yang menjadi penelitian.....	30



UNIVERSITAS ISLAM  
**RADEN RAHMAT**



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Kisi – kisi pedoman wawancara awal pelaksanaan AKM.....	91
Lampiran 2 : Lembar pedoman wawancara awal pelaksanaan AKM.....	92
Lampiran 3 : Kisi – kisi pedoman wawancara Proktor .....	94
Lampiran 4 : Lembar pedoman wawancara Proktor .....	96
Lampiran 5 : Kisi – kisi pedoman wawancara Guru.....	99
Lampiran 6 : Lembar pedoman wawancara Guru.....	100
Lampiran 7 : Kisi – kisi pedoman wawancara Siswa .....	101
Lampiran 8 : Lembar pedoman wawancara Siswa .....	102
Lampiran 9 : Kisi – Kisi pedoman observasi .....	104
Lampiran 10 : Lembar observasi .....	107
Lampiran 11 : Lembar validasi instrumen wawancara .....	113
Lampiran 12 : Lembar validasi instrumen observasi .....	116
Lampiran 13 : Profil Sekolah .....	119
Lampiran 14 : Sertifikat Akreditasi .....	125
Lampiran 15 : Hasil ANBK .....	127
Lampiran 16 : Absensi pelaksanaan AKM .....	116
Lampiran 17 : Dokumentasi pelaksanaan penelitian .....	127
Lampiran 18 : Jadwal Simulasi ANBK Sumbermanjing Wetan.....	128
Lampiran 19 : SK Pelaksanaan ANBK Kabupaten Malang .....	129
Lampiran 20 : Contoh soal evaluasi sekolah.....	144
Lampiran 21 : Surat ijin penelitian dari Korwil Sumbermanjin Wetan.....	145

Lampiran 22 : Surat ijin penelitian.....	148
Lampiran 23 : Validasi instrumen observasi.....	165
Lampiran 24 : Validasi instrumen wawancara.....	168
Lampiran 25 : Hasil observasi pelaksanaan AKM.....	171
Lampiran 26 : Hasil wawancara awal .....	175
Lampiran 27 : Hasil wawancara guru .....	177
Lampiran 28 : Hasil wawancara proktor.....	178
Lampiran 29 : Hasil Wawancara Siswa .....	180

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. LATAR BELAKANG**

Pendidikan merupakan sebuah aktivitas yang memiliki maksud atau tujuan tertentu yang diarahkan untuk mengembangkan potensi yang dimiliki manusia baik sebagai manusia ataupun sebagai masyarakat dengan sepenuhnya (Nurkholis : 2010). Menurut UU SISDIKNAS No.20 tahun 2003, pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya dan masyarakat. Menurut Moses (2012) pendidikan adalah proses pengalihan pengetahuan secara sistematis dari seseorang kepada orang lain sesuai standar yang telah ditetapkan oleh para ahli. Adanya transfer pengetahuan tersebut diharapkan dapat merubah sikap tingkah laku, kedewasaan berpikir dan kedewasaan kepribadian ke dalam pendidikan formal dan pendidikan informal.

Tiga konsep pendidikan yang sangat berkaitan erat dan tidak dapat dipisahkan satu dengan yang lainnya, yaitu pengukuran, penilaian dan evaluasi (Arikunto, 2010). Penilaian (asesmen) merupakan suatu proses untuk mendapatkan informasi yang digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan mengenai peserta didik, terkait dengan kurikulum, program pembelajaran dan



kebijakan sekolah (Basuki & Hariyanto, 2014). Penilaian (asesmen) hasil belajar merupakan langkah yang dilakukan untuk mengukur hasil belajar peserta didik. Penilaian hasil belajar oleh pendidik bertujuan untuk memantau dan mengevaluasi proses, kemajuan belajar, perbaikan hasil belajar peserta didik secara berkesinambungan, serta digunakan pemerintah untuk mengambil kebijakan dalam pendidikan (Permendikbud Nomor 104 Tahun 2014).

Penilaian memerlukan suatu instrumen (alat) yang digunakan agar hasil yang didapatkan objektif untuk mengukur hasil belajar siswa dengan tepat, baik berupa tes maupun non tes (Arifin, 2011). Instrumen penilaian (asesmen) yang digunakan dalam skala internasional adalah PISA (*Programme for International Student Assessment*) dan TIMSS (*Trend In International Mathematics And Science Study*). Berdasarkan data OECD (2018), peringkat nilai PISA Indonesia tahun 2018 dalam tiga aspek yang dinilai yaitu membaca (peringkat 72 dari 77 negara), matematika (peringkat 72 dari 78 negara), dan sains (peringkat 70 dari 78 negara).

Nilai Indonesia dalam waktu 10-15 tahun terakhir cenderung stagnan. Sementara, nilai TIMSS Indonesia yang dilakukan pada peserta didik kelas 4 tahun 2015 berada pada peringkat ke 44 dari 49 negara pada aspek matematika dan peringkat ke 46 dari 49 negara pada aspek sains. Selain itu, Hasil Survey PISA 2018 menunjukkan membaca masih 70% di bawah kompetensi minimum, Matematika masih 71% di bawah kompetensi minimum, dan Sains masih 60% di bawah kompetensi minimum (Hadi & Novaliyosi, 2018; Mullis, dkk., 2016a; Mullis, dkk., 2016b).

Selain TIMSS, hasil PISA sering dijadikan rujukan dalam pengambilan keputusan di berbagai negara termasuk di Indonesia (Tan, 2017). Tahun 2019, Menteri Pendidikan dan Kebudayaan menyampaikan secara resmi bahwa Ujian Nasional (UN) pada tahun 2021 akan dihapuskan dan digantikan dengan Asesmen Nasional (AN) dalam Program Merdeka Belajar. Asesmen nasional didasarkan pada model asesmen yang telah dilakukan oleh PISA dan TIMSS.

Asesmen nasional dilakukan bertujuan untuk mengubah pola evaluasi pendidikan di Indonesia sebagai upaya mengevaluasi dan memetakan sistem pendidikan berupa input, proses, dan hasil bukan mengevaluasi capaian peserta didik yang sebelumnya digunakan dalam Ujian Nasional. Asesmen nasional akan dilakukan pada jenjang pertengahan sekolah yaitu kelas 5 untuk tingkat SD/MI, kelas 8 untuk tingkat SMP/MTs, dan kelas 11 untuk tingkat SMA/MA/SMK sehingga mendorong guru dan kepala sekolah memperbaiki mutu pembelajaran. Kebijakan tersebut diharapkan dapat memberikan kesempatan pelaku pendidikan untuk memperbaiki pembelajaran di tahun berikutnya (Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2019).

Asesmen Nasional merupakan evaluasi pendidikan yang sangat baru di Indonesia. Ditjen P3GTK Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (2020) telah mulai melakukan persiapan Asesmen Nasional. Asesmen Nasional 2021 yang digunakan untuk pemetaan mutu pendidikan di Indonesia terdiri dari tiga bagian yaitu asesmen kompetensi minimum (AKM), survei karakter, dan survei lingkungan belajar (Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2020).

Asesmen Kompetensi Minimum (AKM) merupakan penilaian kompetensi mendasar yang diperlukan oleh semua murid untuk mampu

mengembangkan kapasitas diri dan berpartisipasi positif pada masyarakat. Terdapat dua kompetensi mendasar yang diukur AKM, yaitu literasi membaca dan literasi matematika (numerasi). Baik pada literasi membaca maupun numerasi, kompetensi yang dinilai mencakup keterampilan berpikir logis-sistematis, keterampilan bernalar menggunakan konsep dan pengetahuan yang telah dipelajari, serta keterampilan memilah serta mengolah informasi. AKM menyajikan masalah-masalah dengan beragam konteks yang diharapkan mampu diselesaikan oleh murid menggunakan kompetensi literasi membaca dan numerasi yang dimilikinya. AKM dimaksudkan untuk mengukur kompetensi secara mendalam, tidak sekedar penguasaan konten (Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2020).

Tujuan AKM dilakukan untuk mendapatkan informasi mengenai capaian murid terhadap kompetensi yang diharapkan, selain itu AKM dirancang untuk menghasilkan informasi yang memicu perbaikan kualitas belajar-mengajar. Hasil dari pelaksanaan AKM dirancang untuk memberikan informasi mengenai tingkat kompetensi murid. Tingkat kompetensi tersebut dapat dimanfaatkan guru berbagai mata pelajaran untuk menyusun strategi pembelajaran yang efektif dan berkualitas sesuai dengan tingkat capaian murid selain itu guru dapat merancang pembelajaran dengan memperhatikan tingkat capaian murid akan memudahkan murid menguasai konten atau kompetensi yang diharapkan pada suatu mata pelajaran (Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2020).

Bedasarkan wawancara yang dilakukan kepada guru kelas 5 yang dilaksanakan oleh peneliti di 6 Sekolah Dasar di Kecamatan Sumbermanjing



Wetan tentang pelaksanaan AKM tahun 2021, ada beberapa masalah yang peneliti temukan yaitu: 1) kurang siapnya sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Sumbermanjing Wetan dalam menghadapi AKM dikarenakan faktor kualitas SDM belum maksimal seperti kemampuan guru dan siswa dalam menggunakan komputer untuk melakukan penilaian AKM; 2) kurangnya sarana dan prasarana seperti laptop yang digunakan untuk melaksanakan AKM; 3) kualitas jaringan yang tidak stabil dikarenakan berada didataran tinggi dan termasuk daerah pelosok; 4) kurangnya pengetahuan guru dan siswa tentang pelaksanaan AKM dikarenakan kurangnya sosialisasi tentang AKM.

Selain itu kurangnya pengetahuan Guru dan Siswa juga sebabkan pandemi covid 19 yang melanda seluruh dunia yang berdampak juga bagi pendidikan salah satunya yaitu mengakibatkan seluruh kegiatan belajar mengajar dilaksanakan secara *online*.

Bedasarkan hasil observasi dan wawancara yang peneliti lakukan tersebut, maka peneliti ingin mengetahui apakah Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Sumbermanjing Wetan siap untuk melaksanakan AKM. Oleh sebab itu, peneliti mengambil judul Analisis Kesiapan Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Sumbermanjing Wetan untuk menghadapi AKM.

## **B. FOKUS PENELITIAN**

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah tersebut penelitian ini difokuskan pada tingkat kesiapan Sekolah Dasar Negeri di Sumbermanjing Wetan untuk Menghadapi AKM. Hal yang dianalisis dari aspek sekolah meliputi kurikulum yang digunakan sekolah, proses pembelajaran yang diterapkan di sekolah, aspek penilaian, pembiayaan pelaksanaan AKM, sarana

dan prasarana untuk menunjang penilaian AKM. Analisis dari aspek siswa meliputi pengetahuan, pengalaman, kesiapan serta sarana pendukung siswa dalam menghadapi AKM. Analisis dari aspek Guru yakni terkait dengan tingkat pengetahuan dan kemampuan guru serta kesiapan guru dalam melaksanakan AKM.

### C. RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana kurikulum yang digunakan di 6 Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Sumbermanjing Wetan dalam menyelenggarakan AKM ?
2. Bagaimana proses belajar mengajar yang diterapkan di 6 Sekolah di Kecamatan Sumbermanjing Wetan dalam menyelenggarakan AKM ?
3. Bagaimana penilaian yang digunakan dalam pelaksanaan AKM di 6 Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Sumbermanjing Wetan ?
4. Bagaimana pembiayaan yang dikeluarkan dalam pelaksanaan di 6 Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Sumbermanjing Wetan ?
5. Bagaimana ketersediaan sarana dan prasarana yang digunakan di 6 Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Sumbermanjing Wetan dalam menyelenggarakan AKM ?
6. Bagaimana kesiapan siswa di 6 Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Sumbermanjing Wetan dalam menyelenggarakan AKM ?
7. Bagaimana kesiapan guru di 6 Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Sumbermanjing Wetan dalam menyelenggarakan AKM ?
8. Bagaimana kesiapan 6 Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Sumbermanjing Wetan dalam menyelenggarakan AKM dari aspek kurikulum, proses

pembelajaran, aspek penelitian, pembiayaan, sarana dan prasarana, kesiapan siswa dan kesiapan guru ?

#### **D. TUJUAN PENELITIAN**

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan, maka tujuan penelitian ini yaitu sebagai berikut :

1. Menganalisis kurikulum yang digunakan di 6 Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Sumbermanjing Wetan dalam menyelenggarakan AKM.
2. Menganalisis Proses pembelajaran yang diterapkan di 6 Sekolah di Kecamatan Sumbermanjing Wetan dalam menyelenggarakan AKM.
3. Menganalisis penilaian yang digunakan dalam pelaksanaan AKM di 6 Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Sumbermanjing Wetan.
4. Menganalisis pembiayaan yang dikeluarkan dalam pelaksanaan di 6 Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Sumbermanjing Wetan.
5. Menganalisis ketersediaan sarana dan prasarana yang digunakan di 6 Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Sumbermanjing Wetan dalam menyelenggarakan AKM.
6. Menganalisis kesiapan siswa di 6 Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Sumbermanjing Wetan dalam menyelenggarakan AKM.
7. Menganalisis kesiapan guru di 6 Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Sumbermanjing Wetan dalam menyelenggarakan AKM.
8. Menganalisis kesiapan 6 Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Sumbermanjing Wetan dalam menyelenggarakan AKM dari aspek kurikulum, proses pembelajaran, aspek penelitian, pembiayaan, sarana dan prasarana, kesiapan siswa dan kesiapan guru.



## E. MANFAAT PENELITIAN

Manfaat penelitian ini berisi tentang hasil yang diperoleh dari penelitian yang dilakukan. Sejalan dengan hal tersebut, penelitian ini diharapkan memberikan manfaat bagi sekolah dan dunia pendidikan. Berikut ini manfaat-manfaat diadakannya penelitian ini yaitu:

### 1. Manfaat teoritik

- a. Memberikan informasi empirik terkait dengan analisis kesiapan Sekolah Dasar Negeri di Sumbermanjing Wetan untuk menghadapi AKM serta bahan kajian untuk menganalisis hambatan guna meningkatkan kesiapan sekolah untuk melaksanakan AKM.

### 2. Manfaat Praktis

#### a) Bagi Peneliti

- 1) Memberikan keterampilan kepada peneliti mengenai cara penulisan karya ilmiah yang benar dan tepat.
- 2) Memberikan keterampilan kepada peneliti mengenai cara mendapatkan data penelitian dengan benar.

#### b) Bagi Siswa

- 1) Sebagai tolak ukur untuk meningkatkan kemampuan serta pengetahuan peserta didik.
- 2) sebagai acuan siswa agar lebih siap lagi dalam menghadapi AKM.

#### c) Bagi Guru

- 1) Sebagai tolak ukur bapak atau ibu guru untuk mempersiapkan pengetahuan serta kemampuan siswa sebelum menghadapi AKM.
- 2) Sebagai pertimbangan guru untuk meningkatkan pengetahuan siswa terutama tentang literasi membaca dan literasi numerasi.

d) Bagi Sekolah

- 1) Dapat bermanfaat Sebagai tolak ukur untuk melakukan analisis kebijakan pendidikan dan membuat kebijakan pendidikan
- 2) Sebagai bahan pertimbangan sekolah maupun pemerintah untuk mengatasi masalah kesiapan sekolah menghadapi AKM yang terjadi di Kabupaten Malang khususnya di kecamatan Sumbermanjing Wetan.

## F. DEFINISI ISTILAH

1. Kesiapan Sekolah adalah keseluruhan kondisi sekolah yang membuatnya siap untuk memberi respon atau jawaban di dalam cara tertentu terhadap situasi baik mental, maupun fisik untuk mencapai yang dikehendaki. Kesiapan sekolah dalam melaksanakan AKM meliputi aspek sekolah, aspek siswa, aspek guru. Aspek sekolah meliputi kurikulum yang digunakan sekolah, proses pembelajaran yang diterapkan di sekolah, aspek penilaian, pembiayaan pelaksanaan AKM, sarana dan prasarana untuk menunjang penilaian AKM. Analisis dari aspek siswa meliputi pengetahuan, pengalaman, kesiapan serta sarana pendukung siswa dalam menghadapi AKM. Analisis dari aspek Guru yakni terkait dengan tingkat pengetahuan dan kemampuan guru serta kesiapan guru dalam melaksanakan AKM.
2. AKM (Asesmen Kompetensi Minimum) merupakan penilaian kompetensi mendasar yang diperlukan oleh semua murid untuk mampu mengembangkan kapasitas diri dan berpartisipasi positif pada masyarakat. Terdapat dua kompetensi mendasar yang diukur AKM: literasi membaca dan literasi matematika (numerasi).